

**PENGELOLAAN PROGRAM *IN SERVICE TRAINING* DALAM
PENGEMBANGAN METODE JARIMATIKA PADA GURU BAIT QURANY
SALEH RAHMANY KOTA BANDA ACEH**

Muhammad Ernanda Taufiq¹, Muhammad Faisal², Sri Rahmi³

ABSTRAK

Pengelolaan program *in service training* yang baik dan matang dalam pengembangan metode jarimatika pada guru sangat diperlukan, agar terarahnya tujuannya yang diinginkan sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Tujuannya dari program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru yaitu agar seorang guru mampu memahami, menguasai dan terampil dalam penggunaan metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an). Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan kendala pengelolaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perencanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh meliputi: penyusunan kurikulum dan selabus pelatihan, penetapan kriteria dan persyaratan peserta pelatihan, penyelenggaraan kegiatan pelatihan, penyiapan materi pelatihan, penetapan metode pelatihan, penetapan instruktur/fasilitator pelatihan, penyusunan jadwal pelatihan, penetapan rencana evaluasi program pelatihan, penyiapan bahan, fasilitas, dan peralatan pelatihan, penyiapan sumber pendanaan pelatihan. 2) Pelaksanaannya meliputi: menentukan kebutuhan pelatihan, menyusun desain pelatihan, mengembangkan isi program, memilih media pelatihan dan prinsip belajar, pelaksanaan latihan, mengevaluasi pelatihan, dan transfer pelatihan. 3) Kendala pengelolaannya yang didapati dari segi perencanaannya yaitu pengaturan jadwal pelatihan, dari segi pelaksanaannya yaitu *pertama*, terkadang guru-gurunya ketika sudah di berikan pelatihan dalam pengembangan metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an) di hari itu besok-besoknya sudah lupa. *kedua*, di waktu. *ketiga*, di jaringan pada saat berlangsungnya pelatihan.

Kata Kunci: *Pengelolaan, In Service Training, Metode Jarimatika*

¹ Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam UIN AR-RANIRY Banda Aceh. email: 160206017@student.ar-raniry.ac.id

² Dosen Manajemen Pendidikan Islam UIN AR-RANIRY Banda Aceh. Email: muhammadfaisal1971@gmail.com

³ Dosen Manajemen Pendidikan Islam UIN AR-RANIRY Banda Aceh. Email: Sriahmi77@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang dilakukan oleh setiap bangsa untuk mencapai kemajuan. Semakin berkualitas suatu bangsa itu maka semakin memberikan efek positif bagi kemajuan bangsa dan negaranya. Disamping itu pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, tingkah laku, dan membantu dalam pembentukan karakter serta mencerdaskan setiap individu. Tetapi pendidikan yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat tetap berdasarkan pada ajaran agama Islam.

Pendidikan dapat memberikan pengetahuan tentang manusia itu sendiri dan tempat mereka hidup. Adapun ungkapan yang dikemukakan oleh Zakiah Darajat bahwa, “pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seorang atau kelompok orang agar menjadi dewasa atau menjadi tingkatan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental”.⁴ Untuk memperoleh pendidikan maka sekolah merupakan sebuah lembaga organisasi yang telah dirancang sepenuhnya untuk melakukan proses pembelajaran bagi peserta didik. Sekolah ini disediakan untuk mencetak generasi yang lebih baik, berkualitas serta berakhlak mulia.

Setiap penyelenggara pendidikan tentunya mempunyai suatu program untuk menunjang keberhasilan pendidikan. Keberhasilan tersebut berhubungan dengan output dari peserta didik di sekolah.

Program sekolah merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk keperluan pendidikan di sekolah. Sehingga apa yang dicapai sesuai dengan visi dan misi sekolah. Visi dan misi sekolah dijadikan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap *stakeholder* pada masa yang akan datang.

Setiap institusi sekolah memerlukan adanya program agar apa yang diimpikan, dicita-citakan, dan yang diharapkan dapat terwujud secara optimal. Salah satu program pendidikan di sekolah disini yaitu program *in service training*. Program *in service training* adalah suatu usaha pelatihan atau pembinaan yang memberi kesempatan kepada seseorang yang mendapat tugas jabatan tertentu dalam hal tersebut adalah guru, untuk mendapatkan pengembangan kinerja.⁵ Salah satu tujuan dari program *in service training* ini yaitu meningkatkan produktivitas kerja.

⁴ Zakiah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), h. 28.

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 96.

Oleh karena itu Seorang guru dituntut harus memiliki kemampuan, pengetahuan dan keterampilan dengan baik dalam menjalankan setiap tugasnya. Seperti mampu dan terampil dalam mengajar secara profesional, menguasai materi dengan baik serta mampu dan terampil dalam menggunakan Media dan metode pembelajaran. Termasuk mampu dan terampil dalam menggunakan metode jarimatika itu sendiri.

Metode jarimatika disini merupakan suatu metode pembelajaran tahfidz Al-Qur'an atau dikenal dengan metode bait qur'any. Metode ini menggunakan jari tangan ketika dalam menghafal al-qur'an.⁶

Untuk mewujudkan tujuan Program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru tersebut maka diperlukan kemampuan manajemen atau pengelolaan Program *in service training* yang baik dan matang, sehingga arah dan tujuan kegiatannya dapat tercapai secara efektif dan efisien . Kemampuan manajemen itu diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien.⁷

Program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh di laksanakan secara online, tentunya bukanlah suatu hal yang mudah jika melihat proses pelatihannya demikian, di tambah lagi dengan guru-guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany yang memiliki latar belakang yang bersifat heterogen (berbeda-berseda). Walaupun guru-gurunya memiliki latar belakang yang bersifat heterogen, namun hasil dari program *in service training* tersebut mampu memperoleh hasil yang baik dan memuaskan. Salah satu hasil yang didapat dari program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru yaitu sudah banyak berbagai prestasi yang di raih oleh peserta didiknya di mulai dari tingkat kota hingga sampai ke tingkat nasional dalam bidang tahfidz al-Qur'an. keberhasilan itu semua tentunya tidak terlepas dari bagaimana pengelolaannya program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru tersebut. Seperti yang kita ketahui juga bahwa metode jarimatika ini biasanya digunakan dalam pembelajaran matematika namun berdasarkan fakta di lapangan metode jarimatika ini juga bisa digunakan dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

⁶ Nurul Habiburrahmanuddin, dkk, *Metode Bait Qur'any* (Menghafal Sumudah Menggerakkan Jari Tangan), (Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia, 2017), h. 7.

⁷ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Rosakarya, 2007), h. 52.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi ini yaitu penelitian kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menelaah masalah yang ada pada masa sekarang secara efektif.⁸

Metode ini dipakai dalam upaya memahami analisis mengenai pengelolaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru. Dengan metode kualitatif ini diharapkan akan terungkap gambaran mengenai realitas sasaran penelitian, yakni tentang mengenai perencanaan dan pelaksanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh beserta kendala dalam pengelolaannya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian disini ialah tempat untuk memperoleh sumber data yang akan dilakukan oleh peneliti. Penelitian ini di lakukan di TK Bait Qurany saleh Rahmany yang beralamat di Jln Prof A. Majid Ibrahim I Merduati-Banda Aceh.

3. Data dan Sumber Data

Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan atau observasi pada informan. Peneliti cenderung mengutamakan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara langsung pada kepala sekolah TK Bait Qurany Saleh Rahmany, dan 2 orang guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany agar mendapatkan data yang akurat untuk menulis penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan foto-foto kegiatan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru,

⁸ Muhammad Hasyim, *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2009), h. 21.

dokumentasi profil sekolah TK Bait Qurany Saleh Rahmany, foto peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an di kelas menggunakan metode jarimatika, foto prestasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, serta dokumen hasil kegiatan lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Observasi, yaitu “memperhatikan Sesutu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.⁹. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang perencanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru. Supaya memperoleh data yang lebih akurat, observasi ini juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang pelaksanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru, dan observasi ini juga dapat dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk menggali informasi tentang kendala pengelolaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru. Observasi ini dilakukan melibatkan kepala sekolah Yayasan TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh, dan 2 orang guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh. Satu orang guru TK A, dan Satu orang guru TK B.
- b. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, dan lain sebagainya. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh data yang berhubungan dengan tempat penelitian, seperti profil sekolah, visi misi sekolah, catatan hasil wawancara, kegiatan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru,

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 133.

kegiatan peserta didik dalam menghafal al-Qur'an di kelas menggunakan metode jarimatika, dan prestasi peserta didik dalam menghafal al-Qur'an.

- c. Wawancara, yaitu “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung”.¹⁰ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti. Wawancara dapat dilakukan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung dengan subjek yang akan di wawancarai, wawancara dapat diperoleh data dan dilakukan untuk menggali informasi tentang perencanaan dan pelaksanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany dan kendala pengelolaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada TK guru Bait Qurany Saleh Rahmany karena wawancara merupakan poin penting yang harus diterapkan dalam proses pengumpulan data. Wawancara dilakukan bersama kepala sekolah Yayasan TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh, dan 2 orang guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh. Dengan adanya subjek penelitian yang dituju, maka data yang diperlukan akan akurat dan lengkap dalam proses pengumpulan data melalui wawancara.

C. PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program *In Service Training* dalam Pengembangan Metode Jarimatika Pada Guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh di antaranya yaitu:

- a. Penyusunan Kurikulum dan Selabus Pelatihan

Peyusunan kurikulum dan selabus pelatihan berupa penyiapan materi pelatihan sebelum pelaksanaan pelatihan di mulai, kemudian metode yang akan digunakan selama pelatihan dalam pengembangan metode jarimatika

¹⁰ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal Institute, 2007), h. 37.

disini memang sudah di atur sebelum pelatihan tersebut di mulai, yaitu dengan memakai metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an) itu sendiri. Selanjutnya terkait dengan bahannya untuk pelatihan tersebut, ada menyipakan berupa buku panduan untuk guru-gurunya selama berlangsungnya program pelatihan dalam pengembangan metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an)

b. Penetapan Kriteria dan Persyaratan Peserta Pelatihan

Dalam penetapan kriteria dan persyaratan peserta pelatihan *program in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru di sini, yang menjadi kriterianya dan persyaratannya yaitu semua guru yayasan Bait Qurany Saleh Rahmany dan juga di lakukannya tes membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dulunya waktu pertama masuk ke sekolah tersebut.

c. Penetapan Jumlah Peserta Pelatihan

Dalam penepatan jumlah peserta pelatihan *program in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru di sini yaitu tidak dilakukan, karena yang mengikuti program pelatihan tersebut yaitu semua guru-guru yayasan Bait Qurany Saleh Rahmany yang memiliki kualitas bacaannya sudah bagus, sebab diawal mereka masuk ke sekolah ini juga dilakukan tes baca Al-Qur'an kepada guru-gurunya.

d. Penyelenggaraan Kegiatan Pelatihan

Penyelenggaraannya program pelatihan disini dilakukan secara online yaitu seminggu sekali di hari jum'at.

e. Penyiapan Materi Pelatihan

Penyiapan materi pelatihan disini berupa surah-surah Al-Qur'an yang juz 30 yang berurutan.yang di mana surah-surah tersebut nanti akan di praktikan ketika dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode jarimatika itu sendiri.

f. Penetapan Metode Pelatihan

Metode dalam pelatihan tersebut memang suda ada sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan tersebut, yaitu tetap dengam menggunakan metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an) itu sendiri.

g. Penetapan Instrakstruktur/Fasilitator Pelatihan

Dalam penetapan instrakstruktur pelatihan/fasilitator pelatihan disini pihak sekolah memilih ustadz habib dan ustadzah nurul hikmah sebagai pemateri yang dimana mereka merupakan penemu metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an).

h. Penyusunan Jadwal Pelatihan

Jadwal pelatihan di sini yaitu di lakukan seminggu sekali yaitu di hari jum'at.

i. Penetapan Rencana Evaluasi Program Pelatihan

Penetapan rencana evaluasi program adanya di rencana semester dan tahunan, prosesnya di lihat dikurikulumnya artinya sampai dimana pembelajarannya (sampai surah apa) disana ada penetapan evaluasi pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan metode jarimatika. Selain itu juga di sana nanti dapat di nilai oleh kepala sekolahnya sampai di mana kemampuan anak didik guru tersebut dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode jarimatika.

j. Penyiapan Bahan, Fasilitas, dan Peralatan Pelatihan

Penyiapan bahan fasilitas, dan peralatan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika, di siapkan oleh sekolah, yaitu berupa buku panduan dalam menggunakan metode jarimatika, kemudian berupa infokus yang menjadi alat pembantu untuk berjalannya proses pelatihan tersebut.

k. Penyiapan Sumber Pendanaan pelatihan

Sumber pendanaan untuk program pelatihan tersebut dari sekolah sendiri, yang disiapkan untuk si pamateri yang berasal dari pusat yaitu ustadz habib dan ustadzah nurul. Selain itu juga dana tersebut di gunakan berupa penyediaan fasilitas yang diberikan untuk guru-gurunya dalam keberlangsungan kegiatan program pelatihan tersebut salah satunya di sini yaitu adanya alat infokus.

2. Pelaksanaan Program *In Service Training* dalam Pengembangan Metode Jarimatika Pada Guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh di antaranya yaitu:

a. Menentukan Kebutuhan Pelatihan

Analisis kebutuhan pelatihan tersebut dapat di lihat dari guru-gurunya dalam memahami metode jarimatika itu sendiri, jika guru-gurunya belum paham maka di butuhkan pelatihan tersebut atau di lihat dari keberhasilan anak didiknya, jika anak didiknya belum berhasil dalam memahami dan menguasai metode jarimatika tersebut, maka perlunya training bagi guru-gurunya.

b. Menyusun Desain Pelatihan

Melakukan penyusunan tujuan program pelatihan, struktur program pelatihan, peserta, pelatih/fasilitator, metode, dan penilaian hasil akhir. Untuk pelatih di sini menentukan pemateri yang memang beliau percentus metode jarimatika yaitu ustadz habib dan ustadzah nurul. Untuk mengulang kembali hasil dari pelatihan dalam menggunakan metode jarimatika tersebut kami menunjukka guru-guru senior yang sudah paham dengan metode jarimatika, untuk penilaian hasil akhir yaitu berupa evaluasi bagi-bagi gurunya.

c. Mengembangkan Isi Program

Dalam mengembangkan isi program pelatihan di sini guru-gurunya di berikan pelatihan di sekolah oleh guru-guru senior dari TK itu sendiri, agar ilmu yang di dapatkan waktu pelatihan tetap melekat. Kemudian guru-gurunya bisa menguasai metode jarimatika dalam menghafal Al-Qur'an.

d. Memilih Media Pelatihan dan Prinsip Belajar

Media yang digunakan selama pelatihan sudah sesuai yaitu dengan menggunakan infokus dan juga adanya buku panduan dalam menggunakan metode jarimatika tersebut, kemudian dari segi prinsip belajar juga sudah sesuai, adanya pengetahuan dan penguasaan bagi guru tentang metode jarimatika dalam menghafal Al-Qur'an.

e. Pelaksanaan Latihan

Dalam hal Pelaksanaan pelatihan, adanya ketentuan dan aturan terkait dalam pelaksanaan program tersebut yang sudah di atur seperti jadwal pelaksanaan pelatihan itu seminggu sekali yaitu di hari jum'at, kemudian dari segi persyaratannya di sini yang mengikuti pelatihan yaitu guru-gurunya.

f. Mengevaluasi Pelatihan

Dalam mengevaluasi program pelatihan tersebut dengan melihat prestasi anak didiknya/ouputnya bagaimana, apakah ada perkembangan atau tidak terkait dengan hasil pelatihan yang di dapat oleh guru-gurunya selama mengikuti program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika, karena setelah guru-gurunya mengetahui tata cara menggunakan metode jarimatika dalam menghafal Al-Qur'an dari pelatihan tersebut, maka selanjutnya akan di praktekkan atau di ajarkan ke anak dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

g. Transfer Pelatihan

Dalam transfer program pelatihan tersebut, ada dilakukan pentransferan ilmu yang di dapat selama mengikuti program pelatihan oleh guru-gurunya, dan ini bersifat wajib. Setelah guru mengetahui bagaimana menggunakan metode jarimatika dalam menghafal Al-Qur'an tersebut maka akan di ajarkan ke anak didik ketika dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an.

3. Kendala Pengelolaan Program *In Service Training* dalam Pengembangan Metode Jarimatika Pada Guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala pengelolaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh di antaranya yaitu:

- a. kendala perencanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru, kendalanya di sini terdapat dalam pengaturan jadwalnya pelatihan, jadwal pelatihan sebelumnya sudah di atur/di tetapkan yaitu di hari jum'at, karena ada kesibukan dan lain hal sebagainya jadi di luar ekspetasi jadwalnya di pending. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu jadwal pelatihannya bisa di gantikan di minggu depannya.
- b. kendala pelaksanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru. Kendalanya kepala sekolah disini yaitu terkadang guru-

guru ketika sudah di berikan pelatihan dalam menggunakan metode jarimatika hafalan Al-Qur'an di hari itu, besok-besoknya sudah lupa, kemudian kendalanya guru di sini yaitu lebih ke penggunaan metode jarimatikanya, ada beberapa ayat yang begitu panjang-panjang, jadi susah untuk mengingatnya. Selanjutnya kendalanya bagi guru yaitu di durasi waktu pelatihannya, misalnya jika ada guru yang fisiknya kurang fit jadi susah dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Selanjutnya yaitu di jaringan, karena pelatihannya online, jika jaringan yang kurang bagus sehingga menghambat proses jalannya pelatihan tersebut. Adapun Solusi dari kendala dalam pelaksanaan pelatihan tersebut yaitu di berikan motivasi kepada guru-gurunya dalam memahami dan menguasai metode jarimatika tersebut ketika di waktu pelatihan. Sehingga tidak mudah lupa. Kemudian kepala sekolah sering-sering melatih guru-gurunya atau mengupgrade kembali ilmu yang di dapatkan guru-guru selama pelatihan tersebut dalam penggunaan metode jarimatika menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya dari segi waktunya, kedepan bisa di cari waktu yang lebih sesuai lagi, kemudian dari segi jaringan, jika bisa pematerinya langsung datang ke sekolah.

D. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh meliputi penyusunan kurikulum dan selabus pelatihan, penetapan kriteria dan persyaratan peserta pelatihan, penyelenggaraan kegiatan pelatihan, penyiapan materi pelatihan, penetapan metode pelatihan, penetapan instrakstruktur/fasilitator pelatihan, penyusunan jadwal pelatihan, penetapan rencana evaluasi program pelatihan, penyiapan bahan, fasilitas, dan peralatan pelatihan, penyiapan sumber pendanaan pelatihan.
2. Pelaksanaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh meliputi menentukan kebutuhan pelatihan, menyusun desain pelatihan,

mengembangkan isi program, memilih media pelatihan dan prinsip belajar, pelaksanaan latihan, mengevaluasi pelatihan, dan transfer pelatihan.

3. Kendala pengelolaan program *in service training* dalam pengembangan metode jarimatika pada guru TK Bait Qurany Saleh Rahmany Kota Banda Aceh yang didapati dari segi perencanaannya yaitu pengaturan jadwal pelatihan, dari segi pelaksanaannya kendalanya kepala sekolah di sini yaitu terkadang guru-gurunya ketika sudah di berikan pelatihan dalam pengembangan metode jarimatika (metode hafalan Al-Qur'an) di hari itu besok-besoknya sudah lupa. Kemudian kendalanya guru di sini yaitu lebih ke penggunaan metode jarimatikanya, di waktu dan jaringan pada saat berlangsungnya pelatihan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- M. Ngalim Purwanto. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosakarya.
- Muhammad Hasyim. 2009. *Penetapan Dasar Kaedah Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Nurul Habiburrahmanuddin, dkk. 2017. *Metode Bait Qur'any (Menghafal Semudah Menggerakkan Jari Tangan)*. Tangerang Selatan: Bait Qur'any Multimedia.
- Rusdin Pohan. 2007. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Ar-Rijal Institute.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zakiah Darajat, dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.